

**MANAJEMEN PROGRAM PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA
BERBASIS KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH
SUMBER PAYUNG SUMENEP**



Disusun oleh:

Ach. Hanuji Akbar

24204091023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1323/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA BERBASIS
KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH SUMBER PAYUNG SUMENEP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACH. HANUJI AKBAR, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091023
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6a094d8e13b14



Penguji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a0a39ca18fed



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a0a526c31395



Yogyakarta, 13 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0a882bed09d

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

MANAJEMEN PROGRAM PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA BERBASIS KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH SUMBER PAYUNG SUMENEP

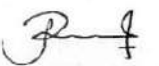
Nama : Ach. Hanuji Akbar
NIM : 24204091023
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I, M.Ag

()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Rabu

Pukul : 08:00 s/d 09:00 WIB

Hasil : (A)

IPK : 4.00

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ach. Hanuji Akbar, S.Pd.
NIM : 24204091023
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul “*Manajemen Program Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berbasis Kitab Kuning Di Madrasah Alyah Sumber Payung Sumenep*” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 April 2026
Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ach. Hanuji AKbar, S.Pd.
23204092029

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ach. Hanuji Akbar, S Pd
NIM : 24204091023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2026
Yang Menyatakan,



Ach. Hanuji Akbar, S.Pd
24204091023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“Manajemen Program Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berbasis Kitab
Kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ach. Hanuji Akbar, S.Pd.

NIM : 24204091023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2026
Pembimbing,



Dr. Nur Saidah, S. Ag., M.Ag.
NIP: 197502112005012002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujādilah: 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al-Mujādilah: 11, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah>

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamater Tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Solawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari masa kegelapan menuju zaman penuh ilmu pengetahuan, dan dari kebodohan menuju cahaya iman serta Islam, sehingga menjadikan kita umat yang dicintai Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan hormat peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, dan selaku dosen pembimbing tesis saya, yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan saran-saran kepada saya selaku peneliti hingga proses penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan secara

optimal.

4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, M.SI., sebagai Sekretaris Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan pengarahan yang bermanfaat sepanjang perjalanan akademik.
5. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
6. Terima kasih kepada kepala Madrasah Aliyah Sumber Payung yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Sumber Payung Ganding Sumenep.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sahuri dan Ibu Ratnadiyah yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan segalanya yang saya butuhkan.
8. Saudara kandung saya yang tercinta, Taufiqurrahman dan Putri Aisyatur Rofiqah yang telah menjadi penguat dan motivator saya selama ini.
9. Kepada Teman-teman Kelas B dan rekan-rekan seperjuangan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2024.
10. Ucapan khusus pada teman-teman belajar seperjuangan Hanif, Faid, Eka, Jamal, Afif dan Arik yang terus memberikan dukungan, semangat, dan solidaritas hingga penyelesaian tesis ini. Semoga amal dan kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 22 April 2026

Yang Menyatakan,



Ach. Hanuji Akbar, S.Pd
24204091023

ABSTRAK

Ach. Hanuji Akbar. NIM. 24204091023. Manajemen Program Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2026, Pembimbing Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara penguatan tradisi keilmuan berbasis teks klasik dengan tuntutan pengembangan literasi ilmiah modern, yang belum sepenuhnya terkelola secara sistematis dalam praktik pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada peserta didik. Oleh karena itu, beberapa lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan tradisi kajian kitab kuning dengan kegiatan penulisan karya ilmiah sebagai upaya membangun tradisi intelektual yang lebih produktif. Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen program KIR berbasis kitab kuning, strategi pelaksanaannya, serta faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru pembimbing karya ilmiah remaja, serta siswa sebagai informan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung dilaksanakan melalui penerapan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan evaluasi program secara sistematis. Kedua, strategi pelaksanaan program dilakukan melalui gabungan antara bandongan intraktif dengan sorogan karya. Bandongan intraktif dalam penyampaian materi dasar dan sorogan karya dalam proses bimbingan individual antara siswa dan guru pembimbing. Ketiga, kunci keberhasilan program ini dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, kompetensi guru pembimbing yang memadai, sistem bimbingan akademik yang intensif melalui sorogan karya, kitab kuning sebagai sumber referensi utama penelitian, serta adanya evaluasi akademik melalui mekanisme munaqasyah karya ilmiah.

Kata kunci: manajemen program, karya ilmiah remaja, kitab kuning, literasi ilmiah.

ABSTRACT

Ach. Hanuji Akbar. Student ID No. 24204091023. Management of a Scientific Writing Program Based on Classical Islamic Texts at Sumber Payung Senior High School, Sumenep. Thesis for the Master's Program in Islamic Education Management (MPI). Graduate School of UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2026, Advisor: Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

This research is motivated by the gap between the strengthening of scholarly traditions based on classical texts and the demands of modern scientific literacy development, which have not yet been fully and systematically managed in educational practice. In the context of modern education, the ability to write scientific papers has become an essential skill that needs to be developed in students. Therefore, several Islamic educational institutions have begun integrating the tradition of studying classical Islamic texts with scientific writing activities as an effort to build a more productive intellectual tradition. Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep is one of the educational institutions that has developed a youth-oriented scientific writing program based on classical Islamic texts. This study aims to examine the management of the classical text-based scientific writing program, its implementation strategies, and the key factors contributing to its success.

This study employs a descriptive qualitative approach. The research was conducted at Madrasah Aliyah Sumber Payung in Sumenep. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation, involving the school principal, teachers supervising youth research projects, and students as research informants. The data obtained were analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using source triangulation and other techniques to ensure the validity of the research findings.

The research findings indicate that: first, the management of the scientific writing program for adolescents based on classical Islamic texts at Madrasah Aliyah Sumber Payung is carried out through the application of educational management functions, which include systematic planning, organizing, directing, coordinating, and evaluating the program. Second, the program implementation strategy involves a combination of interactive group discussions and individual guidance sessions. Interactive group sessions are used for delivering foundational material, while individual work guidance sessions are used for the process of one-on-one mentoring between students and their instructors. Third, the key to the success of this program is influenced by the visionary leadership of the madrasah principal, the adequate competence of the supervising teachers, an intensive academic guidance system through individual work sessions, the Kitab Kuning as the primary reference source for research, and the presence of academic evaluation through the munaqasyah mechanism for scientific works.

Keywords: program management, youth scientific works, Kitab Kuning, scientific literacy.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	11

G.	Kajian Teori.....	23
	1. Manajemen Program Pendidikan	23
	2. Penulisan karya Ilmiah	28
	3. Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam	32
	4. Kitab Kuning sebagai Referensi KIR.....	33
H.	Sistematika Pembahasan	39
BAB II METODE PENELITIAN.....		42
A.	Jenis Penelitian.....	42
C.	Subjek Penelitian.....	44
D.	Sumber Data Penelitian.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Uji Keabsahan Data.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM.....		53
A.	Profil dan Sejarah MA Sumber Payung	53
B.	Visi dan Misi MA Sumber Payung.....	54
C.	Tujuan Pendidikan.....	55
D.	Struktur Organisasi MA Sumber Payung.....	55
E.	Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan.....	56
F.	Sarana dan Prasarana.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
A.	Manajemen Program KIR Berbasis Kitab Kuning.....	64
	1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Program KIR Berbasis Kitab Kuning.....	64
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Program KIR Berbasis Kitab Kuning .	74
	3. Pengarahan (<i>Commanding</i>) Program KIR Berbasis Kitab Kuning.....	80

4. Pengkoordinasian (<i>Coordination</i>) Program KIR Berbasis Kitab Kuning	88
5. Evaluasi (<i>Controlling</i>) Program KIR Berbasis Kitab Kuning	94
B. Strategi Pelaksanaan Program KIR Berbasis Kitab Kuning	102
1. Mekanisme Bimbingan	102
2. Bandongan Intraktif	104
3. Sorogan Karya.....	108
4. Kitab Kuning Sumber Referensi Karya Ilmiah	110
C. Kunci Keberhasilan Manajemen Program KIR Berbasis Kitab Kuning..	114
1. KIR sebagai Komponen Wajib Kelulusan	114
2. Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah	116
3. Tim Pembimbing yang Kompeten dan Bersinergi	118
4. Integrasi Dua Tradisi Keilmuan	119
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran dan Rekomendasi	126
C. Kata Penutup	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Konsep Penelitian	38
Gambar 2.1. Alur Penelitian	52
Gambar 3.1. Struktur Organisasi MA Sumber Payung.....	56
Gambar 4.1. Pedoman Penulisan KIR Kelas XII MA Sumber Payung.....	87
Gambar 4.2. Pelaksanaan Munaqasyah Paper Kelas XII MA Sumber Payung...	95
Gambar 4.3. Penguji Memeriksa Makalah Siswa.....	98
Gambar 4.4. Infografis Manajemen Program KIR.....	102
Gambar 4.5. Sesi bimbingan Kolektif (Bandongan)	105
Gambar 4.6. Sesi bimbingan Individual (Sorogan)	109
Gambar 4.7. Strategi Pelaksanaan Program KIR	114
Gambar 4.8. Faktor Kunci Keberhasilan Program	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu (Kajian Pustaka)	18
Tabel 3.1. Data Guru dan Tendik MA Sumber Payung.....	57
Tabel 3. 2. Pembagian pembimbing Karya Ilmiah.....	58
Tabel 4. 1. Data Pembimbing KTI MA Sumber Payung.....	75
Tabel 4.2. Data Penguji Munaqasyah Paper MA Sumber Payung.....	77
Tabel 4. 3. Jadwal Pelaksanaan Munaqasyah Paper MA Sumber Payung.....	79
Tabel 4. 4. Komponen Penilaian Munaqasyah Paper MA Sumber Payung	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	138
Lampiran 2. Pedoman Observasi	141
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi.....	142
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	143
Lampiran 5. SK Pembimbing KIR.....	150
Lampiran 6. SK Penguji KIR	151
Lampiran 7. Lembar Bimbingan KIR	152
Lampiran 8. Dokumentasi Gambar	153
Lampiran 9. Hasil KIR Siswa XII MA Sumber Payung	155
Lampiran 10 Daftar Riwayat Diri.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas literasi ilmiah peserta didik di lembaga pendidikan berbasis keislaman masih menghadapi tantangan, terutama dalam menghubungkan tradisi keilmuan berbasis teks klasik dengan tuntutan akademik modern yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan penulisan ilmiah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pembelajaran yang masih cenderung tradisional dengan kebutuhan pengembangan kompetensi abad ke-21.² Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengelolaan program yang mampu mengarahkan kedua aspek tersebut secara terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, manajemen menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan implementasi program pendidikan, karena melalui manajemen yang efektif, seluruh sumber daya dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis.³ Dengan demikian, madrasah berbasis pondok pesantren tidak hanya dituntut mempertahankan tradisi pembelajaran yang ada, tetapi juga perlu mengembangkan program-

² Bernie Trilling and Charles Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times* (John Wiley & Sons, 2009). Hlm 31

³ HHDNP Opatha, "The Case for Teaching Human Resource Management in Management Education: 13 Common Reasons," *Sri Lankan Journal of Human Resource Management* 9, (2019). Hlm 24

program yang mampu meningkatkan daya saing siswa tanpa menghilangkan karakteristik keilmuannya.

Pembelajaran di madrasah pada umumnya masih berakar kuat pada tradisi pengajaran dengan buku-buku teks klasik atau kitab kuning sebagai rujukan utama dalam pendalaman ilmu-ilmu keislaman. Tradisi ini tidak hanya membentuk pola pikir keagamaan siswa, tetapi juga membangun karakter dan adab keilmuan yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam tradisional.⁴ Namun, di tengah berkembangnya tuntutan pendidikan abad 21, keterampilan menulis karya ilmiah dan pemahaman metodologi penelitian menjadi kompetensi esensial bagi siswa, termasuk di Madrasah Aliyah.

Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kitab kuning di madrasah mengandalkan metode tradisional seperti sorogan, bandongan, dan musyawarah.⁵ Sementara itu, temuan empiris mengenai kemampuan literasi ilmiah siswa memperlihatkan bahwa banyak pelajar mengalami hambatan dalam menulis karya ilmiah karena kurangnya pendampingan, minimnya pemahaman metodologi penelitian, serta lemahnya motivasi akademik.⁶ Di berbagai madrasah juga mengungkapkan bahwa program penulisan karya ilmiah remaja (KIR) belum dikelola secara

⁴ Ahmad Ma'mun Fikri and Faiz Karim Fatkhullah, "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Rangka Membina Karakter Siswa Di Pesantren" 11, no. 1 (2025): 277–86.

⁵ Ronna Sari Daulay, "Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Dalam Penguatan Literasi Keagamaan," *Jurnal Keislaman*, no. 2 (2024): 25–37.

⁶ Nurmiah Mu'in Nurfathana Mazhud, "Addressing Learning Barriers and Needs in Scientific Writing: A Study of Indonesian Language and Literature Education Students" 23, no. 2 (2024): 464–75.

sistematis, sering bersifat insidental, dan belum memanfaatkan kekayaan kitab kuning sebagai sumber penguatan nalar kritis.⁷ Fakta ini menunjukkan adanya ketimpangan antara potensi literasi klasik dan kemampuan literasi ilmiah yang dibutuhkan peserta didik.

Walaupun penelitian tentang pembelajaran kitab kuning telah banyak dilakukan, fokus kajiannya lebih dominan pada aspek pedagogis, budaya, dan metode transmisi keilmuan tradisional.⁸ Di sisi lain, penelitian mengenai penulisan karya ilmiah remaja juga mulai berkembang, namun umumnya membahas faktor motivasi, kendala teknis penulisan, atau efektivitas pelatihan penulisan.⁹ Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menghubungkan manajemen program penulisan karya ilmiah remaja dengan berbasis kitab kuning. Studi tentang manajemen program KIR di madrasah masih jarang mengangkat hubungan antara tradisi *turats* dan penalaran ilmiah modern.¹⁰ Dengan demikian, terdapat gap konseptual dan empiris terkait bagaimana kitab kuning dapat dimanfaatkan sebagai landasan epistemologis dan metodologis dalam program penulisan ilmiah remaja.

⁷ Nurul Amanah, "Manajemen Budaya Literasi Sains (Penulisan Karya Ilmiah) Di Madrasah Aliyah Darul Huda" (2022). hlm 4-9

⁸ mo'tasim Afandi, Faisol, "Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Di Sekolah Formal" 6, no. 2 (2023): 517-25.

⁹ Mohammad Salehudin, "Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 57-68.

¹⁰ M Fikri Hidayatullah and Asep Kurniawan, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Mu ' Allimin Hasyim Asy ' Ari Tebuireng Jombang" 2, no. 2 (2024): 227-38, <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4074>.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk menghadirkan model manajemen program yang mampu menghubungkan dua tradisi keilmuan: literasi klasik berbasis kitab kuning dan literasi ilmiah berbasis metodologi modern. Upaya ini penting agar madrasah tidak hanya mempertahankan karakter keilmuannya, tetapi juga mampu menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan akademik masa kini. Penguatan manajemen program penulisan ilmiah dapat meningkatkan kualitas pembinaan siswa, memperkuat budaya literasi, sekaligus mendorong keterlibatan guru kitab kuning sebagai pembimbing riset dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan kontekstual.¹¹

Dalam konteks ini, pemikiran Amin Abdullah tentang integrasi-interkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum dapat dijadikan contoh dan panutan dalam merancang model manajemen tersebut.¹² Dengan mengambil prinsip integrasi-interkoneksi sebagai rujukan, madrasah dapat mengembangkan program yang menjembatani khazanah keislaman tradisional dan tradisi ilmiah modern secara saling mengisi, sehingga pembelajaran dan pembinaan riset menjadi lebih kaya, relevan, dan berdaya saing di era kontemporer.

Kesenjangan antara potensi literasi klasik dan tuntutan literasi ilmiah tersebut menunjukkan perlunya model pengelolaan pembelajaran

¹¹ Bajuri Bajuri, Abdul Mukti Bisri, and Mizanul Hasanah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di Madrasah Tsanawiyah," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2022): 155–62.

¹² Dewi Masyitoh, "Amin Abdullah Dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi," *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 2020, 81–88.

yang lebih integratif, khususnya di lingkungan madrasah berbasis pesantren. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji praktik-praktik pendidikan yang tidak hanya mempertahankan tradisi keilmuan kitab kuning, tetapi juga mampu mendorong pengembangan keterampilan ilmiah siswa secara sistematis.¹³ Oleh karena itu, penelitian ini mengambil MA Sumber Payung sebagai lokus kajian, mengingat madrasah ini menghadirkan upaya konkret melalui penerapan program Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai syarat kelulusan, sekaligus berada dalam lingkungan pesantren sumber payung yang kaya tradisi literasi klasik.¹⁴

Berdasarkan problem aktual, data empiris, serta gap kajian yang telah dipaparkan, jelas terlihat perlunya penelitian mengenai bagaimana program penulisan karya ilmiah remaja dapat dikelola dengan memanfaatkan kekayaan khazanah kitab kuning. Madrasah Aliyah Sumber Payung sebagai institusi yang berakar pada tradisi pesantren. Oleh karena itu, judul **“Manajemen Program Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep”** dipilih untuk mengisi kekosongan ilmiah, memberikan kontribusi praktis terhadap peningkatan literasi siswa, serta mengembangkan pendekatan baru yang relevan bagi pendidikan Islam kontemporer.

¹³ Ahmad Nidhomulhaq et al., “Manajemen Integrasi Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kudus” 10 (2025): 360–69.

¹⁴ Observasi awal, 15 Desember 2025

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian ini dirumuskan dengan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1 Bagaimana manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep?
- 2 Bagaimana strategi pelaksanaan program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep?
- 3 Apa saja kunci keberhasilan dari manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kunci keberhasilan dari manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konstruksi pengetahuan baru mengenai manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di lingkungan madrasah.
- b. Penelitian ini berupaya memperkaya literatur tentang integrasi epistemologi turats dengan pengembangan literasi ilmiah modern, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model manajerial yang komprehensif meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, pengarahan, koordinasi dan evaluasi yang dapat dijadikan rujukan akademik dalam pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis tradisi kitab kuning.

Dengan demikian, penelitian ini kontribusi dalam mengisi kekosongan teoretis terkait pendekatan manajemen pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai tradisional madrasah dengan tuntutan kompetensi akademik kontemporer.

2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi madrasah dalam merancang dan mengelola program penulisan karya ilmiah yang selaras dengan tradisi keilmuan kitab kuning.

- b. Madrasah diharapkan memperoleh model manajemen program yang dapat memperkuat tata kelola pendidikan, meningkatkan kapasitas guru dalam pendampingan penulisan ilmiah, serta menghubungkan nilai-nilai turats ke dalam kurikulum berbasis riset.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan internal madrasah yang lebih responsif terhadap kebutuhan literasi ilmiah siswa di era modern.

3. Bagi Kalangan Akademisi dan Peneliti

- a. Penelitian ini bertujuan menyediakan data empiris dan model konseptual yang dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan kajian manajemen pendidikan berbasis tradisi lokal, khususnya integrasi kitab kuning dengan praktik penulisan ilmiah.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mengisi kekurangan studi sebelumnya dengan menghadirkan perspektif baru mengenai praktik pengembangan literasi ilmiah di lembaga pendidikan Islam.

Dengan demikian, para peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pijakan untuk studi lanjutan, evaluasi program, maupun pengembangan metodologi dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan studi pesantren.

4. Bagi siswa

- a. penelitian ini bertujuan untuk membantu mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah dalam penulisan karya ilmiah melalui pendekatan yang dekat dengan tradisi intelektual mereka, yaitu kitab kuning.
- b. Penelitian ini diharapkan menghasilkan strategi yang memudahkan siswa memahami metode penelitian, menyusun argumen ilmiah, serta mengembangkan kemampuan literasi kritis tanpa tercerabut dari identitas keilmuan pesantren.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sekaligus memperluas daya saing mereka di dunia akademik.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan agar pembahasan lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian.

1. Batasan Lokasi

Penelitian hanya dilakukan di Pondok Madrasah MA Sumber Payung Batal Barat, Ganding, Sumenep, sehingga temuan yang diperoleh tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi ke seluruh pesantren, melainkan untuk memberikan gambaran mendalam tentang praktik pedagogi di lembaga tersebut.

2. Batasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini difokuskan pada:

- a. Kepala madrasah, kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan yang menjadi aktor utama dalam berjalannya program KIR ini, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkordinasian dan pengendalian.
- b. Guru pembimbing karya ilmiah, sebagai pendamping siswa dalam perencanaan karya ilmiah siswa, pengarahan terhadap siswa dan penyelesaian karya tulis siswa dengan baik dan benar.
- c. Siswa sebagai peserta program penulisan karya ilmiah remaja, mereka yang akan melaksanakan program ini dan yang akan mendapat bimbingan dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah masing-masing.

3. Batasan Konteks Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep, yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan evaluasi. Fokus penelitian juga meliputi strategi pelaksanaan dan kunci keberhasilan program, sehingga hasil penelitian bersifat kontekstual sesuai dengan setting penelitian.

Batasan-batasan ini ditetapkan untuk menjaga fokus penelitian, memperkuat validitas data, dan memastikan analisis yang dihasilkan

relevan dengan tujuan utama tesis, yaitu memahami bagaimana program penulisan karya ilmiah berbasis kitab kuning ini membangun kemampuan berpikir kritis dan ilmiah siswa.

F. Kajian Pustaka

Pertama, artikel karya Muhammad Riduan berjudul “*Manajemen Program Tahfizhl Alquran pada Pondok Pesantren Modern*”.¹⁵ Dalam penelitian tersebut, manajemen program dipahami sebagai proses pengelolaan kegiatan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini relevan dengan penelitian tentang manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning, karena program tersebut juga memerlukan pengelolaan yang terstruktur dalam membina kemampuan akademik siswa di lingkungan madrasah. Riduan menekankan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh koordinasi antaraktor pendidikan, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, program pendampingan penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning dapat dipandang sebagai bentuk pengelolaan pendidikan yang menghubungkan tradisi keilmuan kitab kuning dengan pengembangan keterampilan akademik dan berpikir ilmiah siswa madrasah.

¹⁵ Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, and Omon Abdurakhman, “Manajemen Program Tahfizhl Alquran Pada Pondok Pesantren Modern” 5, no. April (2016): 1–22.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Djamaluddin Perawironegoro dengan judul “Manajemen asrama di pesantren”.¹⁶ Manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning dapat dipahami dengan merujuk pada konsep manajemen asrama di pesantren. Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam dengan dua fokus utama: aspek pembelajaran melalui kitab kuning dan aspek pendidikan melalui kehidupan di asrama. Dalam konteks ini, asrama bukan hanya tempat tinggal siswa, tetapi juga sarana pembinaan afektif, psikomotorik, dan karakter. Pengelolaan asrama menekankan fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang semuanya diarahkan untuk membentuk kemandirian, kedisiplinan, dan penginternalisasian nilai keislaman. Konsep tersebut relevan untuk program penulisan karya ilmiah, karena selain membutuhkan keterampilan kognitif, siswa juga perlu diarahkan pada pembiasaan menulis yang sistematis, disiplin, serta terintegrasi dengan tradisi madrasah seperti pengajian kitab kuning. Dengan demikian, pengelolaan berbasis manajerial yang baik akan menjadi kunci keberhasilan program penulisan karya ilmiah berbasis kitab kuning.

Ketiga, Tesis ditulis oleh Jean-marie Buijs dengan judul “*Capacity for Complexity : Evolving Connective Capacities of Program Management in Complex Governance Processes*,”.¹⁷ Konsep kunci yang dapat diadaptasi dari tesis Buijs adalah manajemen program dalam konteks kompleksitas.

¹⁶ Djamaluddin Perawironegoro, “Manajemen Asrama Di Pesantren,” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.944>.

¹⁷ Jean-marie Buijs, “Capacity for Complexity: Evolving Connective Capacities of Program Management in Complex Governance Processes,” 2018.

Dalam penelitian tersebut, manajemen program dipahami sebagai sebuah pendekatan untuk mengelola interdependensi di antara berbagai proyek, aktor, dan sistem yang saling terkait. Hal ini sangat relevan dengan penelitian tentang manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning, karena kegiatan tersebut juga merupakan bagian dari jaringan pendidikan yang kompleks: melibatkan siswa, guru, kepala sekolah, serta tradisi keilmuan madrasah. Buijs menekankan bahwa dalam situasi kompleks, keberhasilan program tidak bergantung pada satu pihak yang berkuasa, melainkan pada *connective capacity*, yaitu kemampuan untuk menghubungkan aktor, pengetahuan, dan sumber daya. Dengan demikian, manajemen program pendampingan penulisan karya ilmiah remaja di madrasah dapat dipandang sebagai praktik menghubungkan tradisi keilmuan (kitab kuning) dengan keterampilan akademik modern, melalui mekanisme kolaboratif dan adaptif.

Keempat, disertasi di tulis oleh B Marc Baumann berjudul “*Defense Acquisition Program Manager as Program Leader: Improving Program Outcomes Through Key Competencies and Relationship Management*,”¹⁸ Konsep yang dapat diambil dari penelitian Baumann adalah kompetensi Program Manager (PM) sebagai faktor kunci keberhasilan sebuah program. Dalam sistem akuisisi pertahanan, PM dipandang bukan hanya sebagai pengelola teknis, melainkan juga sebagai pemimpin yang menentukan arah,

¹⁸ B Marc Baumann, “Defense Acquisition Program Manager as Program Leader: Improving Program Outcomes Through Key Competencies and Relationship Management,” 2013.

kualitas hubungan, serta efektivitas kolaborasi antar aktor. Baumann menegaskan bahwa reformasi proses manajerial tidak cukup untuk menjamin kesuksesan program; yang lebih penting adalah kualitas kepemimpinan dan kapasitas personal seorang PM. Relevansi konsep ini terhadap penelitian manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning terletak pada kebutuhan akan figur pengelola program yang tidak sekadar menekankan prosedur, tetapi juga mampu memimpin, menginspirasi, dan membangun jejaring kerja sama antara siswa, guru, dan kepala sekolah. Dengan demikian, kompetensi PM dapat dipahami sebagai kemampuan mengintegrasikan aspek teknis, manajerial, dan kepemimpinan dalam mewujudkan tujuan program.

Kelima, artikel ditulis oleh Tisrin Maulina Dewi dengan judul “*Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karimun*”.¹⁹ Literasi merupakan kemampuan individu dalam menuangkan gagasan, ide, dan pemahaman faktual ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan bermakna. Dalam konteks pendidikan menengah, literasi menulis menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk mendukung perkembangan akademik mereka. Artikel Tisrin Maulina Dewi menjelaskan bahwa literasi menulis merupakan salah satu bentuk literasi penting yang perlu dibina melalui kegiatan penulisan karya ilmiah, karena karya ilmiah menuntut

¹⁹ Tisrin Maulina Dewi, “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karimun” 5, no. 1 (2021).

siswa untuk memahami kaidah penulisan, menuangkan ide kreatif, dan menyajikan argumen secara logis. Penulisan karya ilmiah sendiri didefinisikan sebagai proses menghasilkan tulisan berbasis metode dan kaidah ilmiah, sehingga siswa tidak hanya menulis secara bebas, tetapi harus mengikuti struktur akademik yang tepat, seperti landasan teori, metodologi, dan analisis. Konsep ini penting karena kemampuan menulis ilmiah berkaitan langsung dengan kualitas literasi akademik siswa dan menjadi indikator kesiapan mereka menghadapi dunia pendidikan yang lebih tinggi.

Keenam, tesis yang ditulis oleh Malikhatun Nasikhah dengan judul "*Efektivitas Metode Sorogan Bandongan Dalam Peningkatan Membaca Kitab Kuning Siswa di Pondok Madrasah As-Salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*".²⁰ Konsep yang dapat diambil dari penelitian Nasikhah adalah metode pembelajaran kitab kuning di pesantren, khususnya sorogan dan bandongan. Metode ini merupakan tradisi pendidikan Islam di Nusantara yang berfungsi sebagai sarana utama transmisi ilmu dari kiai kepada siswa. Sorogan menekankan pembelajaran individual, di mana siswa membaca kitab langsung di hadapan kiai atau ustadz, sehingga aspek kemandirian, kedisiplinan, dan ketekunan dapat terbangun. Sebaliknya, bandongan dilakukan secara kolektif, dengan kiai membacakan dan menerjemahkan teks, sedangkan siswa menyimak dan mencatat. Penelitian Nasikhah

²⁰ Malikhatun Nasikhah, "Efektivitas Metode Sorogan Dengan Bandongan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta Tahun 2020/2021," 2021.

menegaskan bahwa kedua metode memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, namun sorogan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning dan hafalan qawaid. Relevansi konsep ini bagi penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan program pendampingan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning dapat mengintegrasikan metode tradisional dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Ketujuh, artikel yang ditulis oleh Muhali dkk dengan judul “*Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah*”.²¹ Artikel ini mengkaji keberhasilan program penulisan ilmiah siswa sangat ditentukan oleh kejelasan pengelolaan, intensitas bimbingan guru, serta adanya evaluasi berkelanjutan yang mendorong peningkatan kualitas karya ilmiah. Pendampingan yang konsisten terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematika penulisan siswa, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan kelemahan pada aspek koordinasi dan standarisasi program. Temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian ini, khususnya pada pentingnya peran guru pembimbing dan proses pengarahan yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi ilmiah siswa. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar karena mengkaji program secara lebih komprehensif melalui perspektif fungsi manajemen

²¹ Muhali Muhali et al., “Pelatihan Kegiatan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah,” *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 28, <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>.

yang utuh serta menghadirkan konteks berbasis kitab kuning sebagai sumber rujukan akademik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan sebelumnya, tetapi juga menawarkan pengembangan model manajemen program yang lebih sistematis dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas literasi ilmiah peserta didik.

Kedelapan, artikel yang ditulis oleh Ahmad Fauzin dan Ahmad Suyanto dengan judul “*Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo*”.²² Kajian dalam artikel ini menunjukkan bahwa keberhasilan program penulisan karya ilmiah sangat ditentukan oleh pengelolaan yang terarah, peran aktif guru dalam pembimbingan, serta adanya evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Proses pendampingan yang intensif membantu siswa dalam membangun kemampuan analitis, menyusun argumen, dan memahami kaidah penulisan ilmiah secara sistematis. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi adanya keterbatasan pada aspek koordinasi program serta belum optimalnya standarisasi pedoman penulisan, sehingga pelaksanaan kegiatan masih bergantung pada masing-masing pembimbing. Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penekanan pada pentingnya pembimbingan dan pengarahan dalam meningkatkan literasi ilmiah siswa. Namun, penelitian ini menawarkan perbedaan melalui

²² Ahmad Fauzin and Ahmad Fauzin, “Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo,” *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 88–105.

pendekatan yang lebih komprehensif dengan meninjau seluruh fungsi manajemen, serta menghadirkan konteks keilmuan berbasis kitab kuning sebagai landasan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penguatan sekaligus pengembangan model pengelolaan program yang lebih terstruktur.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu (Kajian Pustaka)

No	Penulis & Judul	Fokus dan Temuan	Perbedaan dengan Tesis	Persamaan dan Relevansi dengan Tesis
1	Muhammad Riduan: <i>Manajemen Program Tahfizh Alquran pada Pondok Pesantren Modern</i>	Manajemen program pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.	Fokus pada program tahfizh Al-Qur'an di pesantren, bukan pada program karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning.	Sama-sama membahas pengelolaan program pendidikan berbasis keislaman. Menjadi rujukan dalam memahami pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara terstruktur dalam program KIR berbasis kitab kuning.
2	Djamaluddin Perawironegoro: <i>Manajemen Asrama di Pesantren</i>	Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter, disiplin,	Fokus pada pengelolaan asrama pesantren dan pembinaan karakter	Menyediakan kerangka manajemen P-O-A-C yang relevan dalam pengelolaan program KIR

No	Penulis & Judul	Fokus dan Temuan	Perbedaan dengan Tesis	Persamaan dan Relevansi dengan Tesis
		dan internalisasi nilai keislaman melalui fungsi manajemen P-O-A-C.	santri.	berbasis kitab kuning, terutama dalam pembinaan disiplin dan budaya akademik siswa.
3	Jean-Marie Buijs: <i>Capacity for Complexity: Evolving Connective Capacities of Program Management in Complex Governance Processes</i>	Keberhasilan program dalam situasi kompleks bergantung pada kemampuan menghubungkan (<i>connective capacity</i>) aktor, pengetahuan, dan sumber daya.	Berfokus pada manajemen program dalam tata kelola kompleks (<i>complex governance</i>).	Menggunakan kerangka konsep manajemen program untuk mengelola interdependensi berbagai aktor. Konseptualisasi manajemen KIR sebagai praktik menghubungkan tradisi kitab kuning dengan keterampilan akademik modern.
4	Marc Baumann: <i>Defense Acquisition Program Manager as Program Leader: Improving Program Outcomes Through Key Competencies and Relationship</i>	Keberhasilan program ditentukan oleh kompetensi pemimpin program, meliputi kemampuan teknis, manajerial, kepemimpinan, dan relasional.	Berlatar belakang sistem akuisisi pertahanan.	Menekankan pentingnya kapasitas kepemimpinan dan relasional pengelola program dalam keberhasilan program KIR.

No	Penulis & Judul	Fokus dan Temuan	Perbedaan dengan Tesis	Persamaan dan Relevansi dengan Tesis
	<i>Management</i>			
5	Tisrin Maulina Dewi: <i>Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun</i>	Literasi menulis dibangun melalui pelatihan karya ilmiah yang menekankan kaidah penulisan, ide kreatif, motivasi, dan kemampuan presentasi.	Tidak berbasis integrasi kitab kuning sebagai sumber utama penalaran.	Sama-sama membahas penulisan karya ilmiah remaja pada jenjang Madrasah Aliyah. Memberikan kerangka teoritis tentang literasi menulis ilmiah dan pentingnya pendampingan berkelanjutan.
6	Malikhatun Nasikhah: <i>Efektivitas Metode Sorogan Bandongan dalam Peningkatan Membaca Kitab Kuning Siswa di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta</i>	Metode sorogan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dan hafalan qawaid dibanding bandongan.	Fokus pada kemampuan membaca kitab kuning, bukan manajemen program atau penulisan ilmiah.	Sama-sama berbasis tradisi pendidikan kitab kuning. Memberi landasan pedagogis untuk mengadaptasi metode sorogan sebagai model bimbingan personal dalam penulisan ilmiah.
7	Malih dkk.: <i>Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru</i>	Keberhasilan program karya ilmiah dipengaruhi intensitas bimbingan guru,	Lebih fokus pada aspek pembelajaran dan belum mengkaji manajemen	Sama-sama menekankan pentingnya bimbingan guru dan pengarahan dalam

No	Penulis & Judul	Fokus dan Temuan	Perbedaan dengan Tesis	Persamaan dan Relevansi dengan Tesis
	<i>Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah</i>	kejelasan arahan, dan evaluasi berkelanjutan.	program secara menyeluruh serta tidak berbasis kitab kuning.	meningkatkan literasi ilmiah siswa.
8	Ahmad Fauzin dan Ahmad Suyanto: <i>Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo</i>	Pengelolaan program akademik memerlukan koordinasi yang baik, standar pelaksanaan yang jelas, dan keterlibatan semua pihak agar program berjalan efektif.	Tidak secara spesifik membahas program karya ilmiah remaja dan belum mengkaji aspek pengarahan secara mendalam.	Sama-sama membahas pentingnya manajemen program pendidikan berbasis kitab kuning dan perlunya sistem yang terarah serta terstruktur.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam tiga bidang utama, yaitu manajemen program pendidikan, literasi akademik dan penulisan karya ilmiah remaja, serta pedagogi kitab kuning di lingkungan pesantren atau madrasah. Studi mengenai manajemen program menekankan pentingnya fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sebagai fondasi keberhasilan suatu program pendidikan. Penelitian lain

menyoroti pentingnya penguatan literasi menulis ilmiah bagi siswa madrasah melalui pelatihan atau pendampingan penulisan karya ilmiah. Sementara itu, kajian mengenai tradisi pembelajaran pesantren menegaskan bahwa metode sorogan dan bandongan memiliki peran strategis dalam membangun kedisiplinan intelektual serta kemampuan memahami teks klasik melalui kitab kuning. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik aspek manajemen program, literasi ilmiah, maupun tradisi pembelajaran kitab kuning telah banyak dikaji dalam konteks pendidikan Islam.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas ketiga aspek tersebut secara terpisah dan belum mengintegrasikannya dalam satu kerangka kajian yang komprehensif. Penelitian tentang manajemen program belum secara spesifik mengkaji pengelolaan program penulisan karya ilmiah remaja di madrasah, sementara studi literasi ilmiah lebih menekankan aspek pelatihan menulis tanpa mengaitkannya dengan tradisi keilmuan kitab kuning. Di sisi lain, penelitian mengenai pembelajaran kitab kuning umumnya berfokus pada kemampuan membaca dan memahami teks klasik, bukan pada transformasinya menjadi produk karya ilmiah siswa. Dengan demikian, terdapat celah penelitian pada integrasi antara manajemen program pendidikan, tradisi literasi kitab kuning, dan praktik penulisan karya ilmiah remaja. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan diri untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen program penulisan

karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning dirancang, dilaksanakan, dan dikelola di Madrasah Aliyah Sumber Payung sebagai upaya menjembatani tradisi keilmuan klasik dengan kebutuhan literasi akademik modern.

G. Kajian Teori

1. Manajemen Program Pendidikan

Manajemen program pendidikan merupakan suatu proses sistematis dalam mengelola kegiatan pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi nilai, budaya, dan tradisi keilmuan yang berkembang dalam lembaga pendidikan berbasis pesantren.²³

Teori manajemen yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pemikiran Henri Fayol yang memandang manajemen sebagai suatu proses universal yang terdiri atas lima fungsi utama, yaitu *planning*, *organizing*, *commanding*, *coordinating*, dan *controlling*. Fayol juga menekankan pentingnya prinsip-prinsip manajemen seperti pembagian kerja, kesatuan arah, disiplin, dan keadilan sebagai dasar dalam menjalankan organisasi secara efektif.²⁴

²³ Tony Bush, "Theories of Educational Leadership and Management," 2020. Hlm 87

²⁴ Henri Fayol, *General and Industrial Management* (Ravenio Books, 2016). Hlm 93

Dalam konteks manajemen pendidikan, teori Fayol banyak digunakan sebagai landasan dalam memahami bagaimana suatu lembaga pendidikan dikelola secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan adanya kejelasan dalam pembagian tugas, koordinasi antar bagian, serta pengawasan yang terarah terhadap seluruh kegiatan pendidikan.²⁵ Dengan demikian, teori Fayol relevan digunakan untuk menganalisis manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di madrasah.

Menurut Henri Fayol, perencanaan (*Planning*) manajemen program pendidikan dilakukan melalui penetapan tujuan, penyusunan program kerja, serta perumusan strategi pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik akan memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan program serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.²⁶ Dalam konteks tesis ini, perencanaan merupakan langkah awal untuk merancang program penulisan karya ilmiah. Ini mencakup penetapan tujuan program, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis secara ilmiah, serta strategi yang akan digunakan, seperti penggunaan kitab kuning sebagai sumber referensi utama. Perencanaan yang matang memastikan program berjalan terarah dan memiliki dasar

²⁵ wayne K Hoy and Cecil G Miskel, "Theory Research and Practice," *Educational Administration*, 1987. Hlm 11

²⁶ Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, And Siti Nur Anisa, "Prinsip Teori Organisasi Klasik Menurut Henry Fayol. Jurnal Manajemen Strategis.," *Jurnal Manajemen Strategis* 1, no. 1 (2023): hlm 2.

yang kuat.²⁷ Oleh karena itu dari setiap program yang akan dicanangkan sangat penting adanya perencanaan yang tersusun rapi dan efektif karena itulah fondasi dari sebuah program yang akan berhasil.

Pengorganisasian (*Organizing*) melibatkan penentuan bagaimana kegiatan dan sumber daya akan dikelompokkan dan dialokasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Dalam program di Madrasah Aliyah Sumber Payung, ini berarti mengidentifikasi dan menugaskan peran serta tanggung jawab. Misalnya, penunjukan guru sebagai pembimbing, pembentukan tim kurikulum, dan alokasi ruang serta bahan ajar. Struktur organisasi yang jelas sangat penting untuk memastikan efisiensi dan kelancaran program.²⁹ Pengorganisasian tentunya menjadi elemen yang fundamental dalam sebuah pelaksanaan kegiatan agar dapat lebih terarah pada pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien.

Pemberian perintah (*commanding*), manajemen berfungsi untuk mengarahkan dan menggerakkan anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini tidak hanya berkaitan dengan otoritas formal, tetapi juga mencakup kemampuan kepemimpinan dalam membina dan memotivasi anggota organisasi.³⁰

²⁷ Herry Sanoto, "Manajemen Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer (Studi Kasus: SMK Bina Nusantara Ungaran)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 72–79, <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p72-79>.

²⁸ Griffin, "Fundamentals of Management." Hlm 12

²⁹ Syairozi Dimiyati Ilyas, *Manajemen Pengantar, Alqalam*, vol. 34, 2017. Hlm 8

³⁰ Peter G Northouse, *Leadership: Theory and Practice* (Sage publications, 2025). Hlm

Dalam program penulisan karya ilmiah, fungsi commanding diwujudkan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan siswa oleh guru. Pada aspek koordinasi (*Coordinating*), Fayol menekankan pentingnya menyelaraskan berbagai kegiatan agar berjalan secara harmonis dan terintegrasi. Koordinasi menjadi kunci dalam menghindari tumpang tindih tugas serta memastikan tercapainya tujuan organisasi secara optimal.³¹ Dalam penelitian ini, koordinasi terlihat dari adanya kerja sama antara berbagai pihak dalam mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning dengan penulisan karya ilmiah.

Tentu pada tahapan ini membutuhkan seorang pemimpin bisa memberikan sebuah pengarahan dengan komunikasi yang baik. Pengarahan adalah proses memotivasi dan memengaruhi anggota tim untuk bekerja demi mencapai tujuan organisasi.³² Dalam program ini, kepemimpinan terlihat dari peran kepala sekolah atau ketua program dalam memberikan arahan, motivasi, dan inspirasi kepada siswa dan pembimbing. Oleh karena itu dengan adanya koordinasi yang baik antara pemimpin dan sumber daya dibawahnya maka kegiatan yang sudah terencana dan terorganisir akan mudah tercapai, serta gaya kepemimpinan yang efektif dan koordinasi yang kuat akan menumbuhkan semangat belajar dan dapat memastikan baik efisiensi atau kelancaran seluruh proses.

³¹ Richard L Daft, "Organization Theory and Design," 2007. Hlm 64

³² Ricky W Griffin, *Fundamentals of Management* (Cengage Australia, 2019). Hlm 7

Pengendalian (*Controlling*) termasuk tahapan manajemen yang berfungsi untuk proses memantau kemajuan, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.³³ Dalam program ini, pengendalian bisa dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap karya tulis siswa, umpan balik dari pembimbing, dan survei kepuasan. Pengendalian penting untuk ada pada tahapan atau fungsi manajemen program penulisan KIR ini agar dapat memastikan bahwa program tetap berada pada jalur yang benar.³⁴ Proses ini akan lebih efektif dan efisien jika segala sumber daya bisa bekerjasama, baik dari segi struktural (*Organizing*) dan koordinasi (*Coordinating*) sehingga Rencana (*Planning*) yang sudah ada bisa tercapai dengan baik.

Manajemen program pendidikan, memiliki peran krusial karena memastikan sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.³⁵ Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti akuntabilitas, efektivitas, dan kolaborasi, menjadi landasan etika kerja. Akuntabilitas memastikan setiap pihak bertanggung jawab atas tugasnya. Efektivitas memastikan bahwa setiap kegiatan berkontribusi langsung pada tujuan. Kolaborasi mendorong

³³ Syafrudin Januar, *Manajemen Kepala Sekolah: Sinergitas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Pada Sekolah Penggerak* (Nomaden Institute, 2023). Hlm 37

³⁴ Emy Khikmawati, Heri Wibowo, and Rizky Febri Romadhona, "Analisis Pengendalian Kualitas Air Dengan Menggunakan Peta Kendali X Dan Peta Kendali R Pada PDAM Way Rilau Bandar Lampung," in *Seminar Nasional Teknik Dan Manajemen Industri*, vol. 1, 2021, 73–81.

³⁵ Rahmi Hayati, Dian Armanto, and Yessi Kartika, "Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.

sinergi antar pihak, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan produktif.

Adapun penelitian ini secara khusus berfokus pada manajemen program, strategi pelaksanaan hingga kunci keberhasilan dari program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning. Dengan manajemen program yang baik, proses pembelajaran dari kitab kuning tidak hanya berhenti pada pemahaman teks, tetapi juga diterjemahkan menjadi pemikiran kritis dan kemampuan menulis ilmiah. Proses ini mendorong siswa untuk mengolah informasi, mengaitkan konsep, dan menghasilkan karya, berupa Penulisan Karya Ilmiah Remaja.

2. Penulisan karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah remaja sebagai sarana pembentukan pola pikir ilmiah, bukan sekadar latihan menulis biasa melainkan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia serta mampu berpikir logis, sistematis, dan komunikatif.³⁶ Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, maupun kajian teoritis melalui metode ilmiah dan penggunaan sumber yang valid. Dalman menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah tulisan yang disusun berdasarkan hasil pengamatan, penelitian, atau penelaahan terhadap suatu masalah tertentu dengan menggunakan metode ilmiah

³⁶ Muhammad Rohmadi and Aninditya Sri Nugraheni, "Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara Dan Menulis Karya Ilmiah," *Surakarta: Cakrawala Media*, 2011.

dan bahasa baku.³⁷ Pendapat tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Sejalan dengan hal tersebut, The Liang Gie menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang memuat fakta umum dan disusun berdasarkan metodologi tertentu untuk memperoleh kebenaran ilmiah.³⁸ Selain itu, Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa karya ilmiah harus disusun secara rasional, empiris, dan sistematis agar dapat diuji kebenarannya.³⁹ Oleh karena itu, penggunaan referensi yang kredibel, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah, menjadi unsur penting dalam memperkuat argumentasi dan landasan teori dalam penulisan karya ilmiah.

Penulisan karya ilmiah, tidak hanya menuntut keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam konteks ilmiah.⁴⁰ Literasi ini melampaui aktivitas dasar membaca dan menulis, karena menekankan pemahaman mendalam terhadap struktur wacana ilmiah, ketepatan dalam menggunakan sumber rujukan, serta kemampuan membangun argumen yang logis dan sistematis. Sejalan dengan pendapat Lea & Street, literasi akademik juga dipahami

³⁷ H Dalman, *Penulisan Populer-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021). Hlm. 6-7

³⁸ Tha Liang Gie, "Terampil Mengarang," *Yogyakarta: Andi*, 2002. Hlm. 35

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka cipta., 2010)., Hlm. 27-30

⁴⁰ Thom Huebner, "Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills, John M. Swales and Christine B. Feak. 2012. Ann Arbor, MI: University of Michigan Press (418 Pages).," *Manusya* 18, no. 2 (2019): 113–15, <https://doi.org/10.1163/26659077-01802006>.

sebagai praktik sosial yang menuntut kemampuan memahami, menafsirkan, dan mereproduksi pengetahuan dalam kerangka disiplin tertentu.⁴¹

Dalam konteks pendidikan pesantren, literasi akademik dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran kitab kuning. Siswa tidak cukup hanya memahami teks secara literal, tetapi dituntut untuk menafsirkan, menganalisis, dan mengaitkan pemahaman tersebut dengan realitas sosial, sehingga menghasilkan pemikiran yang lebih produktif. Hal ini selaras dengan pandangan Lillis & Scott bahwa literasi akademik harus dikaitkan dengan kemampuan reflektif dan kritis dalam menghadapi wacana ilmiah.⁴² Dengan demikian, literasi akademik di madrasah bukan hanya berfungsi sebagai sarana memahami teks keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kapasitas intelektual, kemandirian berpikir, dan keterampilan ilmiah yang relevan dengan perkembangan zaman.

Teori analisis genre yang dikembangkan oleh John Swales, khususnya model *Create a Research Space* (CARS), memberikan kontribusi penting dalam penulisan karya ilmiah.⁴³ Model ini membantu penulis membangun argumen secara sistematis melalui tiga tahapan

⁴¹ Mary R Lea and Brian V Street, "The " Academic Literacies" Model: Theory and Applications," *Theory into Practice* 45, no. 4 (2006): 368–77.

⁴² Theresa Lillis and Mary Scott, "Defining Academic Literacies Research," *Journal of Applied Linguistics* 4, no. 1 (2015): 5–32.

⁴³ John M Swales, "Genre Analysis: English in Academic and Research Settings. Cambridge: Cambridge University Press, Selected 45–47, 52–60," in *The Discourse Studies Reader: Main Currents in Theory and Analysis* (John Benjamins Publishing Company, 2014), 306–16.

utama: pertama, *establishing a territory* atau menetapkan teori dengan cara mengakui dan menjelaskan penelitian yang sudah ada; kedua, *establishing a niche* atau membentuk celah penelitian dengan menunjukkan keterbatasan atau kesenjangan pada studi sebelumnya; dan ketiga, *occupying the niche* atau menempati celah tersebut dengan menawarkan kontribusi unik dari penelitian yang dilakukan.⁴⁴ Pendekatan ini tidak hanya memperjelas posisi penelitian dalam lanskap akademik, tetapi juga meningkatkan legitimasi ilmiah tulisan.

Dalam konteks pesantren, penerapan teori CARS dapat melatih siswa menyusun pendahuluan karya ilmiah dengan lebih terarah, logis, dan berorientasi pada kontribusi ilmiah.⁴⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Hyland yang menekankan bahwa analisis genre memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami praktik penulisan akademik sebagai aktivitas sosial yang sarat tujuan komunikatif.⁴⁶ Dengan demikian, teori CARS tidak hanya relevan dalam dunia akademik perguruan tinggi, tetapi juga signifikan untuk memperkuat tradisi literasi ilmiah di madrasah aliyah.

⁴⁴ John M Swales and Christine B Feak, *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills*, vol. 1 (University of Michigan Press Ann Arbor, MI, 2004). Hlm 13

⁴⁵ Dwi Cahyadi Wibowo, Sijono Sijono, and Thomas Joni Verawanto Aristo, "Pengenalan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd, Smpn 6 Satap Di Kecamatan Sepauk," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 4, no. 1 (2021): 9–19.

⁴⁶ Ken Hyland, "Disciplinary Discourses: Social Interactions," *Ann Arbor: University of Michigan Press*, 2004. hlm 4-9

3. Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam

Konsep integrasi keilmuan menjadi penting dalam menjembatani dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang selama ini sering dipisahkan dalam praktik pendidikan. Dalam konteks madrasah, integrasi ini menjadi landasan epistemologis untuk menghubungkan tradisi keilmuan klasik, seperti kitab kuning, dengan pendekatan ilmiah modern.

Menurut Amin Abdullah, paradigma integrasi-interkoneksi menekankan bahwa ilmu pengetahuan tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling terhubung dan saling melengkapi.⁴⁷ Ilmu agama, sosial, dan sains memiliki hubungan dialogis yang memungkinkan terjadinya pertukaran perspektif dalam memahami realitas.⁴⁸ Dengan pendekatan ini, teks keagamaan tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga dianalisis secara kontekstual dan kritis.

Dalam kerangka ini, pembelajaran kitab kuning tidak lagi diposisikan sebagai tradisi yang eksklusif, tetapi sebagai sumber pengetahuan yang dapat diintegrasikan dengan metode ilmiah modern, termasuk dalam praktik penulisan karya ilmiah. Integrasi ini

⁴⁷ M A Abdullah, *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi: Sebuah Antologi* (Suka Press, 2007).

⁴⁸ Zainal Abidin Bagir, *Integrasi Ilmu Dan Agama: Interpretasi Dan Aksi* (Mizan Pustaka, 2005).

memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dengan tetap berakar pada nilai-nilai keislaman.⁴⁹

Sejalan dengan itu, Maksudin menekankan pentingnya pendidikan Islam integratif yang menggabungkan dimensi spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang.⁵⁰ Pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk cara berpikir yang holistik dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, konsep integrasi keilmuan menjadi landasan dalam memahami bagaimana kitab kuning dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah remaja. Integrasi tersebut tidak hanya memperkaya sumber rujukan, tetapi juga membentuk pola pikir kritis yang mampu menghubungkan antara teks klasik dan realitas kontemporer.

4. Kitab Kuning sebagai Referensi KIR

Madrasah dapat menghasilkan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang khas, berbeda dengan sekolah formal karena berakar kuat pada nilai-nilai tradisi.⁵¹ Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai ruang sosialisasi, internalisasi nilai, dan pembentukan karakter siswa. Pesantren dapat dipahami

⁴⁹ Rian Antoni et al., "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kecerdasan Emosional Siswa," *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 03, no. 10 (2024): 37–46.

⁵⁰ Maksudin, Muhamad Yasin Yusuf, and Robingun, *THINGKING MAP: Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Agama Dan Sains Teknologi*, 2020.

⁵¹ Karel A Steenbrink, "Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen," 1986. Hlm 9

sebagai sebuah satuan pendidikan yang menyatukan kiai, siswa, masjid, dan asrama menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga proses transmisi ilmu agama berlangsung secara mendalam.⁵² Hal ini diperkaya dengan pandangan Bruinessen yang menekankan bahwa kitab kuning menjadi instrumen utama dalam sistem pembelajaran pesantren, yang bukan sekadar teks keagamaan, tetapi juga media untuk melatih tradisi berpikir kritis dan mendalam.⁵³

Ziemek turut menyoroti madrasah sebagai lembaga yang memiliki fungsi ganda: mempertahankan warisan keilmuan Islam klasik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁴ Dengan ekosistem yang otentik ini, madrasah menyediakan fondasi yang relevan bagi pengembangan program penulisan karya ilmiah, karena siswa sudah terbiasa dengan kedisiplinan intelektual, tradisi diskusi, dan refleksi yang mendalam terhadap teks.

Metode belajar kitab kuning merupakan inti dari pedagogi madrasah karena menjadi sarana utama dalam transmisi ilmu dan pembentukan tradisi intelektual Islam klasik.⁵⁵ Tradisi seperti sorogan,

⁵² Zamakhsyari Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia," 2011. Hlm 10

⁵³ Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, Cet. 1 (Mizan, 1995), hlm 4, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1971430859756301107.bib?lang=en>.

⁵⁴ Manfred Ziemek, Butche B. Soendjojo, and B. Siregar, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Cet. 1 (Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986), hlm 8 <https://cir.nii.ac.jp/crid/1970867909906693669.bib?lang=en>.

⁵⁵ Steenbrink, "Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen." Hlm 10

yaitu metode ketika siswa membaca teks di hadapan kiai untuk diperiksa dan diluruskan, serta bandongan, yakni metode kiai membaca dan menjelaskan teks sementara siswa menyimak serta memberi makna pada kitab, menanamkan disiplin, ketelitian, serta keterampilan memahami teks yang kompleks.⁵⁶ Kedua metode ini tidak hanya melatih keterampilan linguistik dan pemahaman literal, tetapi juga membentuk pola berpikir hirarkis, sistematis, dan mendalam, yang menjadi dasar bagi analisis teks ilmiah di kemudian hari.⁵⁷ Azra menegaskan bahwa sistem ini mampu membangun kapasitas intelektual siswa dengan menyeimbangkan antara hafalan, pemahaman, dan refleksi kritis terhadap teks keagamaan.⁵⁸

Nurcholish Madjid menyebut tradisi kitab kuning sebagai pusat pembentukan *intellectual rigor* siswa, karena melalui proses panjang dan berulang, siswa ditempa menjadi individu yang teliti dalam membaca, kritis dalam menafsirkan, dan bijak dalam menyimpulkan.⁵⁹ Dengan demikian, metode sorogan dan bandongan tidak hanya berfungsi sebagai teknik pembelajaran tradisional, tetapi juga sebagai pondasi literasi akademik yang memperkuat kemampuan siswa dalam menulis dan menelaah karya ilmiah.

⁵⁶ Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia." Hlm 12

⁵⁷ Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Hlm 5

⁵⁸ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Logos Wacana Ilmu, 1999). Hlm 11

⁵⁹ Nurcholish Madjid, "Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan. Paramadina," 1997. Hlm 6

Metode sorogan dalam tradisi madrasah mendorong interaksi personal antara kiai atau guru dengan siswa, serta memungkinkan terjadinya penilaian langsung terhadap proses belajar.⁶⁰ Dalam praktiknya, sorogan memungkinkan kiai mendeteksi kesulitan siswa secara individual, baik dalam aspek gramatika Arab (*nahwu* dan *sharaf*) maupun dalam memahami makna teks klasik.⁶¹ Pola pembelajaran ini menumbuhkan kedekatan intelektual sekaligus kedisiplinan personal, karena setiap siswa dituntut aktif, teliti, dan siap menerima koreksi langsung.⁶²

Dhofier menyebutkan sistem semacam ini menjadi ciri khas madrasah yang tidak hanya menekankan transmisi ilmu, tetapi juga menanamkan akhlak ilmiah berupa kerendahan hati untuk menerima bimbingan dan perbaikan. Dalam konteks modern, tradisi sorogan dapat diadaptasi dalam program penulisan karya ilmiah melalui praktik bimbingan personal atau *writing coaching*.

Model bimbingan ini memastikan terjadinya *deep learning* karena penulis memperoleh umpan balik intensif yang spesifik pada kesalahan dan kekurangan mereka.⁶³ Hal ini sejalan dengan pandangan Brookfield bahwa proses pembelajaran yang efektif lahir dari refleksi

⁶⁰ Steenbrink, "Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen." Hlm 9

⁶¹ Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Jlm 7

⁶² Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia." Hlm 11

⁶³ Wibowo, Sijono, and Aristo, "Pengenalan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd, Smpn 6 Satap Di Kecamatan Sepauk." Hlm 7

kritis yang dipandu oleh umpan balik langsung, sehingga siswa tidak hanya menguasai teks, tetapi juga menginternalisasi cara berpikir ilmiah.⁶⁴ Dengan demikian, metode sorogan bukan sekadar tradisi klasik, melainkan juga model pedagogi yang relevan untuk mendukung literasi akademik kontemporer.

Metode bandongan merupakan salah satu bentuk pembelajaran khas madrasah yang menekankan pengalaman belajar kolektif dan kolaboratif yaitu dari kiai langsung ke siswa secara bersamaan.⁶⁵ Dalam metode ini, kiai membaca kitab berbahasa Arab (kitab kuning) di hadapan siswa, sementara siswa mendengarkan, menandai teks, serta memberikan makna gandel atau catatan pemahaman di sela-sela teks. Proses pemaknaan bersama ini membangun pemahaman komunal, memperkuat tradisi lisan, dan menumbuhkan rasa kebersamaan intelektual di antara para siswa.

Selaras dengan Arifin yang menjelaskan bahwa praktik bandongan tidak hanya memperkenalkan isi kitab, tetapi juga menanamkan kemampuan untuk menghargai keberagaman tafsir dan interpretasi atas satu teks, sehingga melatih keterbukaan berpikir.⁶⁶ Dalam konteks modern, prinsip pembelajaran kolektif ini sejalan dengan pendekatan *collaborative learning*, di mana peserta didik

⁶⁴ Stephen D Brookfield, *Becoming a Critically Reflective Teacher* (John Wiley & Sons, 2017). Hlm 21

⁶⁵ Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 232–46.

⁶⁶ Zainuddin Arifin, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam" (IAIN Padangsidempuan, 2018). Hlm 12

berperan aktif dalam proses negosiasi makna dan konstruksi pengetahuan bersama.⁶⁷

Hal ini sangat relevan bagi siswa dalam penulisan karya ilmiah, karena melatih mereka untuk terlibat dalam wacana akademik, mendengarkan pandangan orang lain, serta mengintegrasikan berbagai perspektif sebelum merumuskan argumen ilmiahnya sendiri.⁶⁸ Dengan demikian, metode bandongan bukan hanya sarana memahami teks klasik, tetapi juga fondasi bagi pengembangan literasi ilmiah berbasis dialog, kolaborasi, dan refleksi kritis.



Gambar 1.1. Kerangka konsep

⁶⁷ Muhammad Destamal Junas, “Pemodelan Convolutional Vision Transformer Pada Pemrosesan Gambar Spektogram Untuk Deteksi North Atlantic Right Whales Up-Call” (Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024). Hlm 10

⁶⁸ Lev S Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, vol. 86 (Harvard university press, 1978). Hlm 13

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi uraian tentang latar belakang penelitian, yang menjelaskan konteks munculnya masalah, urgensi penelitian, serta fenomena yang melatarbelakanginya di MA Sumber Payung Batal Barat, Ganding, Sumenep. Di bagian ini juga dipaparkan rumusan masalah secara jelas dan terukur sebagai dasar arah penelitian. Selanjutnya, disajikan tujuan penelitian, baik tujuan umum maupun khusus, yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman mendalam terhadap praktik pedagogi madrasah dalam konteks deep learning. Terakhir, bab ini menjelaskan manfaat penelitian, baik secara teoretis memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam maupun secara praktis, yakni menjadi pedoman bagi pendidik dan pengelola madrasah dalam mengelola pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah di kalangan siswa.

Bab kedua memuat landasan teoretis dan kajian pustaka yang menjadi dasar analisis penelitian. Pada bagian kajian pustaka, dijelaskan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengembangan kemampuan berpikir kritis. Analisis ini bertujuan menunjukkan posisi penelitian saat ini terhadap hasil-hasil riset sebelumnya serta memperlihatkan kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan. Sementara itu, pada bagian kajian teori, dijabarkan konsep-konsep utama, manajemen program pendidikan madrasah, dan pendekatan kualitatif deskriptif yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini. Bab ini juga

menampilkan hubungan antarkonsep secara konseptual sehingga mampu membangun kerangka teoretis yang kuat untuk mendukung interpretasi data pada bab-bab selanjutnya.

Bab ketiga menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif. Di dalamnya dipaparkan secara rinci lokasi penelitian yang berfokus di MA Sumber Payung, subjek penelitian, serta sumber data baik primer maupun sekunder. Kemudian dijelaskan pula teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran empiris mendalam tentang praktik pembelajaran dan manajemen program. Bab ini juga mencakup uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik, serta prosedur analisis data dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Bab ini menjadi pondasi metodologis yang menjamin validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Bab keempat merupakan bagian inti penelitian yang menyajikan temuan empiris di lapangan beserta analisis mendalamnya. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diuraikan secara sistematis, menggambarkan praktik pembinaan kemampuan penulisan ilmiah siswa. Setiap temuan lapangan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dibahas pada Bab II, sehingga terbentuk dialog kritis antara fakta empiris dan kerangka konseptual. Pembahasan tidak hanya berfokus pada deskripsi fenomena, tetapi juga pada interpretasi makna, keterkaitan antar variabel

sosial dan pendidikan, serta implikasi teoretis dan praktis terhadap sistem pembelajaran madrasah modern. Bab ini berperan penting dalam menegaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan model manajemen madrasah.

Bab terakhir menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang merangkum temuan-temuan utama secara padat dan jelas. Kesimpulan menggambarkan bagaimana nilai-nilai khas madrasah seperti kemandirian, kesabaran, dan berpikir ilmiah dengan nilai-nilai yang ada dalam kitab kuning. Selain itu, bab ini juga memberikan saran dan rekomendasi yang bersifat konstruktif bagi pengelola pendidikan madrasah, peneliti selanjutnya, dan pembuat kebijakan. Rekomendasi tersebut menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru dalam bimbingan ilmiah, manajemen program berbasis kolaborasi, serta penguatan budaya literasi di lingkungan pesantren. Dengan demikian, bab ini menjadi penutup yang menegaskan kontribusi akademik dan implementatif dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Program KIR Berbasis Kitab Kuning

Manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung dilaksanakan melalui penerapan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan evaluasi program.

- a. Pada tahap perencanaan, madrasah menetapkan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan siswa, menyusun pedoman penulisan karya ilmiah, menentukan tema penelitian berbasis kajian kitab kuning, serta membentuk tim pembimbing yang terdiri dari guru-guru yang memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang kajian.
- b. Tahap pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas antara kepala madrasah, guru pembimbing, dan siswa sebagai pelaksana program.
- c. Selanjutnya pengarahan dilakukan dengan tiga cara yaitu pengarahan langsung, pengarahan pembelajaran dan pengarahan struktural.

- d. Kemudian koordinasi dilakukan melalui komunikasi berkelanjutan antara pimpinan madrasah dan guru pembimbing untuk memastikan proses bimbingan berjalan efektif.
- e. Adapun evaluasi program dilaksanakan melalui mekanisme munaqasyah karya ilmiah sebagai bentuk pengujian akademik terhadap kualitas penelitian siswa. Dengan demikian, manajemen program ini menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang terencana dan terstruktur dalam upaya membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan madrasah.

2. Strategi Pelaksanaan Program KIR Berbasis Kitab Kuning

Strategi pelaksanaan program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di MA Sumber Payung dilakukan melalui integrasi metode pembelajaran pesantren dengan pendekatan penelitian ilmiah modern.

- a. Bandongan interaktif ini dilaksanakan dengan penyampaian materi dasar mengenai metodologi penelitian dan kajian kitab kuning secara kolektif,
- b. Sorogan karya ini merupakan sebuah proses bimbingan individual antara siswa dan guru pembimbing untuk mengarahkan perkembangan penelitian. Selain itu,
- c. Strategi pelaksanaan program juga dilakukan melalui pembinaan intensif dalam proses penentuan tema penelitian, penguatan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning sebagai sumber referensi, serta pendampingan dalam penyusunan struktur karya ilmiah yang sistematis dan argumentatif.

Strategi ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami teks kitab kuning secara tekstual, tetapi juga mampu mengembangkan analisis kritis dan mengkontekstualisasikan pemikiran yang terdapat dalam kitab kuning ke dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik.

3. Kunci Keberhasilan Manajemen Program KIR Berbasis Kitab Kuning

Kunci keberhasilan manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di MA Sumber Payung dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.

- a. Komitmen dan kepemimpinan kepala madrasah dalam menetapkan kebijakan akademik yang mendukung pengembangan budaya literasi ilmiah di lingkungan madrasah.
- b. Kompetensi dan peran aktif guru pembimbing dalam memberikan pendampingan akademik kepada siswa selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- c. Penerapan sistem bimbingan yang intensif dan berkelanjutan sehingga siswa memperoleh arahan yang jelas dalam menyelesaikan penelitian mereka.
- d. Penggabungan antara tradisi keilmuan pesantren melalui kajian kitab kuning dengan metode penelitian ilmiah modern yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- e. Sistem evaluasi akademik melalui munaqasyah karya ilmiah yang tidak hanya berfungsi sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai sarana

pembelajaran bagi siswa dalam mempertanggungjawabkan gagasan ilmiah mereka secara akademik.

Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama membentuk lingkungan akademik yang kondusif sehingga program penulisan karya ilmiah dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program literasi ilmiah di lingkungan madrasah, sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah dan Pimpinan Lembaga

Kepala madrasah dan pimpinan lembaga diharapkan terus memperkuat kebijakan kelembagaan yang mendukung pengembangan budaya literasi ilmiah di lingkungan madrasah. Program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning yang telah berjalan dengan baik perlu dikembangkan lebih lanjut melalui penyempurnaan sistem manajemen program, penyediaan fasilitas pendukung penelitian, serta penguatan regulasi akademik yang mendorong keterlibatan seluruh komponen madrasah dalam pengembangan karya ilmiah siswa. Selain itu, pimpinan madrasah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian guna meningkatkan kualitas pembinaan

karya ilmiah dan memperluas akses referensi ilmiah bagi siswa serta hasil KIR siswa bisa submit *website* dan atau media sosial berbasis blog.

2. Bagi Guru Pembimbing KIR

Guru pembimbing karya ilmiah remaja diharapkan terus meningkatkan kompetensi akademik dan pedagogik dalam membimbing siswa, khususnya dalam bidang metodologi penelitian dan teknik penulisan karya ilmiah. Pembimbing juga diharapkan mampu mengembangkan strategi bimbingan yang lebih inovatif dan sistematis sehingga siswa tidak hanya mampu memahami teks kitab kuning secara tekstual, tetapi juga mampu melakukan analisis kritis terhadap isi kitab serta mengkontekstualisasikannya dalam kajian ilmiah yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, pembimbing juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang intensif dan berkelanjutan dengan siswa selama proses penelitian agar proses pendampingan berjalan secara efektif dan optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam mengkaji berbagai persoalan keilmuan. Melalui kegiatan penulisan karya ilmiah, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami isi kitab kuning secara tekstual, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran ilmiah yang sistematis serta mengaitkan pemahaman tersebut dengan konteks kehidupan yang lebih

luas. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan motivasi belajar, ketekunan dalam membaca referensi, serta kedisiplinan dalam mengikuti proses bimbingan agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep, sehingga temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan beberapa lembaga pendidikan berbasis pesantren untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen program penulisan karya ilmiah berbasis kitab kuning. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh program penulisan karya ilmiah terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, literasi akademik, maupun prestasi akademik siswa melalui pendekatan penelitian kuantitatif atau *mixed methods* sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian dalam bidang pendidikan Islam.

C. Kata Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa program penulisan karya ilmiah remaja berbasis kitab kuning di Madrasah Aliyah Sumber Payung Sumenep dapat dikelola melalui penerapan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan evaluasi secara sistematis. Pengelolaan program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai

kegiatan akademik siswa, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan madrasah yang tetap berakar pada tradisi keilmuan pesantren.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada model manajemen program karya ilmiah yang mengintegrasikan tradisi kajian kitab kuning dengan sistem pengelolaan penelitian ilmiah modern. Melalui model ini, kitab kuning tidak hanya diposisikan sebagai sumber pembelajaran agama, tetapi juga sebagai sumber rujukan akademik dalam penelitian siswa yang dikelola melalui sistem pembimbingan, koordinasi, dan evaluasi yang terstruktur.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam membangun model pengelolaan program literasi ilmiah di madrasah yang mampu menghubungkan tradisi intelektual pesantren dengan kebutuhan akademik pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M A. *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi: Sebuah Antologi*. Suka Press, 2007.
- Adib, Abdul. “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 232–46.
- Afandi, Faisol, Mo'tasim. “MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KITAB KUNING DI SEKOLAH FORMAL” 6, no. 2 (2023): 517–25.
- Amanah, Nurul. “MANAJEMEN BUDAYA LITERASI SAINS (PENULISAN KARYA ILMIAH) DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA,” 2022.
- Antoni, Rian, Amum Mahbub Ali, Suheri, Mohamad Wahyudin, and Dedy Yansyah. “INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM KECERDASAN EMOSIONAL SISWA.” *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 03, no. 10 (2024): 37–46.
- Arifin, Zainuddin. “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.” IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka cipta., 2010.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bagir, Zainal Abidin. *Integrasi Ilmu Dan Agama: Interpretasi Dan Aksi*. Mizan Pustaka, 2005.
- Bajuri, Bajuri, Abdul Mukti Bisri, and Mizanul Hasanah. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di Madrasah Tsanawiyah.” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2022): 155–62.
- Baumann, B Marc. “Defense Acquisition Program Manager as Program Leader: Improving Program Outcomes Through Key Competencies and Relationship

- Management,” 2013, 176.
- Bogdan, Robert, and Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research for Education*. Vol. 368. Allyn & Bacon Boston, MA, 1997.
- Brookfield, Stephen D. *Becoming a Critically Reflective Teacher*. John Wiley & Sons, 2017.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Cet. 1. Mizan, 1995.
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1971430859756301107.bib?lang=en>.
- Buijs, Jean-marie. “Capacity for Complexity : Evolving Connective Capacities of Program Management in Complex Governance Processes,” 2018.
- Bush, Tony. “Theories of Educational Leadership and Management,” 2020.
- Creswell, John W, and Cheryl N Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Sage publications, 2016.
- Daft, Richard L. “Organization Theory and Design,” 2007.
- Dalman, H. *Penulisan Populer-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Daulay, Ronna Sari. “Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Dalam Penguatan Literasi Keagamaan.” *Jurnal Keislaman*, no. 2 (2024): 25–37.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Routledge, 2017.
- Dewi, Tisrin Maulina. “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karimun” 5, no. 1 (2021): 70–76.
- Dhofier, Zamakhsyari. “Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia,” 2011.
- Diu, Abdullah. “Pemikiran M. Amin Abdullah Tentang Pendidikan Islam Dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi.” *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 3, no. 1 (2018): 1–15.

- Fauzin, Ahmad, and Ahmad Fauzin. "Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab Di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo." *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 88–105.
- Fayol, Henri. *General and Industrial Management*. Ravenio Books, 2016.
- Fikri, Ahmad Ma'mun, and Faiz Karim Fatkhullah. "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Rangka Membina Karakter Santri Di Pesantren" 11, no. 1 (2025): 277–86.
- Flick, Uwe. "An Introduction to Qualitative Research," 2022.
- Gie, Tha Liang. "Terampil Mengarang." *Yogyakarta: Andi*, 2002.
- Griffin, Ricky W. *Fundamentals of Management*. Cengage Australia, 2019.
- . "Fundamentals of MANAGEMENT." *Organization* 4 (2020): 5.
- Griffin, Ricky W, and Gary C McMahan. "Motivation through Job Design." In *Organizational Behavior*, 33–54. Routledge, 2013.
- Hallinger, Philip. "Leadership for Learning: Lessons from 40 Years of Empirical Research." *Journal of Educational Administration* 49, no. 2 (2011): 125–42.
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Helmina Ardiani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Hattie, John. *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge, 2012.
- Hattie, John, and Helen Timperley. "The Power of Feedback." *Review of Educational Research* 77, no. 1 (2007): 81–112.
- Hayati, Rahmi, Dian Armanto, and Yessi Kartika. "Kepemimpinan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43.
<https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.
- Hidayatullah, M Fikri, and Asep Kurniawan. "Manajemen Kesiswaan Dalam

Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Mu' Allimin Hasyim Asy' Ari Tebureng Jombang" 2, no. 2 (2024): 227–38.
<https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4074>.

Hoy, WAYNE K, and Cecil G Miskel. "Theory Research and Practice."
Educational Administration, 1987.

Huebner, Thom. "Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills, John M. Swales and Christine B. Feak. 2012. Ann Arbor, MI: University of Michigan Press (418 Pages)." *Manusya* 18, no. 2 (2019): 113–15. <https://doi.org/10.1163/26659077-01802006>.

Hyland, Ken. "Disciplinary Discourses: Social Interactions." *Ann Arbor: University of Michigan Press*, 2004.

———. *Second Language Writing*. Cambridge university press, 2019.

Ilyas, Syairozi Dimiyati. *Manajemen Pengantar. Alqalam*. Vol. 34, 2017.

Junas, Muhammad Destamal. "Pemodelan Convolutional Vision Transformer Pada Pemrosesan Gambar Spektrogram Untuk Deteksi North Atlantic Right Whales Up-Call." Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Khikmawati, Emy, Heri Wibowo, and Rizky Febri Romadhona. "Analisis Pengendalian Kualitas Air Dengan Menggunakan Peta Kendali X Dan Peta Kendali R Pada PDAM Way Rilau Bandar Lampung." In *Seminar Nasional Teknik Dan Manajemen Industri*, 1:73–81, 2021.

Lea, Mary R, and Brian V Street. "The "Academic Literacies" Model: Theory and Applications." *Theory into Practice* 45, no. 4 (2006): 368–77.

Lillis, Theresa, and Mary Scott. "Defining Academic Literacies Research." *Journal of Applied Linguistics* 4, no. 1 (2015): 5–32.

Lincoln, Yvonna S, and Egon G Guba. "Criteria for Assessing Naturalistic Inquiries as Reports.," 1988.

Madjid, Nurcholish. "Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan.

Paramadina,” 1997.

- Maksudin, Muhamad Yasin Yusuf, and Robingun. *THINGKING MAP: Pendekatan Integrasi-Iinterkoneksi Agama Dan Sains Teknologi*, 2020.
- Margareth, Helga. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Penerbit Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Masyitoh, Dewi. “Amin Abdullah Dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi.” *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 2020, 81–88.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 2014.
- . *Qualitative Data Analysis*. sage, 2014.
- Mintzberg, Henry. *Simply Managing: What Managers Do—and Can Do Better*. Berrett-Koehler Publishers, 2013.
- Moleong, Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Vol. 103.” *PT Remaja Rosdakarya*, 2017.
- Muhali, Muhali, Muhammad Asy’ari, Saiful Prayogi, Taufik Samsuri, I Wayan Karmana, I Ketut Sukarma, Baiq Mirawati, Laras Firdaus, and Hunaepi Hunaepi. “Pelatihan Kegiatan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah.” *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 28.
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>.
- Nasikhah, Malikhhatun. “Efektivitas Metode Sorogan Dengan Bandongan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta Tahun 2020/2021,” 2021.
- Nidhomulhaq, Ahmad, Yuli Utanto, Dwi Cahyaningdyah, and Universitas Negeri Semarang. “Manajemen Integrasi Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kudus” 10 (2025): 360–69.

- Northouse, Peter G. *Leadership: Theory and Practice*. Sage publications, 2025.
- Nurfathana Mazhud, Nurmiah Mu'in. "Addressing Learning Barriers and Needs in Scientific Writing: A Study of Indonesian Language and Literature Education Students" 23, no. 2 (2024): 464–75.
- Opatha, HHDNP. "The Case for Teaching Human Resource Management in Management Education: 13 Common Reasons." *Sri Lankan Journal of Human Resource Management* 9, no. 2 (2019).
- Perawironegoro, Djamaluddin. "Manajemen Asrama Di Pesantren." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 129.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.944>.
- Putri, Ike Trisna Ayu, Neza Agusdianita, and Desri. "Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital." *Social, Humanities, and Educational Studies* 7, no. 3 (2024): 2057–66.
- Riduan, Muhammad, Mustolah Maufur, and Omon Abdurakhman. "Manajemen Program Tahfizhl Alquran Pada Pondok Pesantren Modern" 5, no. April (2016): 1–22.
- Robinson, Viviane. *Student-Centered Leadership*. John Wiley & Sons, 2011.
- Rohmadi, Muhammad, and Aninditya Sri Nugraheni. "Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara Dan Menulis Karya Ilmiah." *Surakarta: Cakrawala Media*, 2011.
- Rohmah, Lailatu. "Eksistensialisme Dalam Pendidikan" 5, no. 1 (2019): 86–100.
- Saidah, Nur. "Pengertian, Fungsi Dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan," 2014.
- Saldana, Johnny. *Thinking Qualitatively: Methods of Mind*. SAGE publications, 2014.
- Salehudin, Mohammad. "Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 57–68.

- Sanoto, Herry. "Manajemen Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer (Studi Kasus: SMK Bina Nusantara Ungaran)." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 72–79. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p72-79>.
- Spradley, James P. *Participant Observation*. Waveland Press, 2016.
- Steenbrink, Karel A. "Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen," 1994.
- Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, and Siti Nur Anisa. "PRINSIP TEORI ORGANISASI KLASIK MENURUT HENRY FAYOL. Jurnal Manajemen Strategis." *Jurnal Manajemen Strategis* 1, no. 1 (2023): 2.
- Swales, John M. "Genre Analysis: English in Academic and Research Settings. Cambridge: Cambridge University Press, Selected 45–47, 52–60." In *The Discourse Studies Reader: Main Currents in Theory and Analysis*, 306–16. John Benjamins Publishing Company, 2014.
- Swales, John M, and Christine B Feak. *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills*. Vol. 1. University of Michigan Press Ann Arbor, MI, 2004.
- Syafrudin Januar. *MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH: Sinergitas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Pada Sekolah Penggerak*. Nomaden Institute, 2023.
- Trilling, Bernie, and Charles Fadel. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons, 2009.
- Vescio, Vicki, Dorene Ross, and Alyson Adams. "A Review of Research on the Impact of Professional Learning Communities on Teaching Practice and Student Learning." *Teaching and Teacher Education* 24, no. 1 (2008): 80–91.
- Vygotsky, Lev S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Vol. 86. Harvard university press, 1978.

Wibowo, Dwi Cahyadi, Sijono Sijono, and Thomas Joni Verawanto Aristo.

“Pengenalan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd, Smpn 6 Satap Di Kecamatan Sepauk.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 4, no. 1 (2021): 9–19.

Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications*. Vol. 6. Sage Thousand Oaks, CA, 2018.

Ziemek, Manfred, Butche B. Soendjojo, and B. Siregar. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Cet. 1. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986.

<https://cir.nii.ac.jp/crid/1970867909906693669.bib?lang=en>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA